

KREATIVITAS MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG MENARIK DAN MENYENANGKAN

Korlina Tenga Lunga^{1*}

¹Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa

*Email: korlinalunga@gmail.com

Received: 19 February 2024 | Accepted: 1 April 2024 | Published: 10 June 2024

Abstrak: Kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan memuaskan. Kreativitas ini melibatkan berbagai aspek, termasuk penggunaan metode pengajaran yang inovatif, memberikan penguatan yang kreatif, dan mengelola kelas dengan efektif. Penerapan kreativitas dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, dan mengajar kelompok kecil atau perorangan juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan berdaya tarik. Dalam pendekatan kreatifnya, seorang guru PAK perlu memahami bahwa kreativitas tidak hanya mencakup pembuatan ide atau materi baru, tetapi juga melibatkan penggunaan pendekatan baru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini berarti guru PAK harus bersedia meninggalkan metode rutin dan menciptakan variasi dalam pengajaran, sehingga dapat memberikan tantangan, memotivasi siswa, dan menghindari kebosanan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAK dapat diaplikasikan melalui berbagai aspek, termasuk bertanya secara inovatif, memberikan penguatan kreatif, menciptakan variasi dalam pengajaran, menjelaskan materi secara menarik, membuka dan menutup pelajaran secara kreatif, serta mengelola kelas dengan efektif. Dengan demikian, kreativitas guru PAK bukan hanya menciptakan pengalaman belajar yang baru dan menarik bagi siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan spiritual dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama Kristen. Kreativitas ini memberikan kontribusi besar dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan memuaskan.

Kata Kunci: Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen, Lingkungan Belajar, Suasana Belajar Menarik

Abstract: *The creativity of Christian Religious Education (PAK) teachers has a central role in achieving effective and satisfying learning goals. This creativity involves various aspects, including the use of innovative teaching methods, providing creative reinforcement, and managing the classroom effectively. The application of creativity in opening and closing lessons, explaining material, and teaching small groups or individuals is also key in creating an engaging and engaging learning environment. In his creative approach, a PAK teacher needs to understand that creativity does not only include the creation of new ideas or materials, but also involves the use of new approaches in carrying out learning. This means that PAK teachers must be willing to abandon routine methods and create variety in teaching, so as to provide challenges, motivate students, and avoid boredom. The research method used*

in this study is a qualitative approach with a descriptive method, with data collection through literature studies. The results showed that the creativity of PAK teachers can be applied through various aspects, including asking innovatively, providing creative reinforcement, creating variations in teaching, explaining the material interestingly, opening and closing lessons creatively, and managing classes effectively. Thus, the creativity of PAK teachers not only creates new and exciting learning experiences for students, but also creates a learning environment that supports students spiritual and moral development in accordance with the teachings of Christianity. This creativity contributes greatly in achieving the goal of quality and satisfying education.

Keywords: Christian Education Teacher Creativity, Learning Environment, Interesting Learning Atmosphere

PENDAHULUAN

Kreativitas merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan karya atau ide yang inovatif dan unik dari yang sebelumnya.¹ Ini melibatkan kemampuan untuk menggabungkan atau meningkatkan konsep berdasarkan pengetahuan, informasi, atau elemen yang ada sebelumnya. Secara lebih luas, kreasi mencakup kesanggupan seseorang menciptakan sesuatu yang baru, sebelumnya tidak pernah dilakukan. Hasil dari kreativitas dapat diwujudkan dalam bentuk seni, literatur, penelitian ilmiah, atau bahkan dalam hal prosedural atau metodologi.²

Peran seorang guru berdampak besar terhadap mutu pendidikan. Keberhasilannya terlaksananya proses pendidikan sangat bergantung pada kesiapan guru dalam membimbing melalui proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab dalam mengelola serta memotivasi siswa agar terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran, sehingga dapat

mencapai perkembangan atau tujuan yang diinginkan.³

Agar dapat mencapai tujuan tersebut, guru PAK perlu melakukan persiapan yang efektif apabila ingin mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan memuaskan. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses mengajar meliputi lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, dan tingkat kompetensi, semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan mengajar oleh guru.⁴ Sistem pembelajaran ini harus diberi perhatian sehingga proses belajar mengajar lancar.

Meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar menjadi hal yang sangat penting. Guru juga menunjukkan tingkat kreatif yang baik dan benar saat mengajar karena peran individu ini sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam konteks pengajaran, guru juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang memotivasi para siswa.

Supardi mengatakan bahwa seorang guru yang memiliki kreativitas selalu

¹ Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik: Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*, ed. Sofan Amri, Cet 1. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011).193-194.

² Supardi, *Sekolah Efektif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).70.

³ Sidjabat B.S., *Mengajar Secara Profesional Yayasan Kalam Hidup* (Bandung, 2017).395.

⁴ Arozatulo Telaumbanua, "Kretivitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa," *2 Agustus 1* (2020): 2.

memiliki banyak ide, pemikiran cerdas, dan gagasan melawan situasi di mana kekurangan atau kekurangan yang dianggap ada.⁵ Sebaliknya, Momon Sudarman berpendapat bahwa kreativitas seorang guru adalah usaha maksimal dari pendidik tersebut dalam mencari metode atau strategi pembelajaran yang inovatif, yang dapat dikembangkan guna meningkatkan kualitas pendidikan di setiap lembaga pendidikan.⁶

Dari perspektif yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas seorang guru merupakan kemampuannya mengembangkan ide dan gagasan yang dimilikinya, dengan tujuan menciptakan metode pembelajaran yang berguna agar dapat memenuhi keberagaman tingkat kemampuan, gaya belajar, dan tipe siswa.

Seorang guru harus mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada kedalam situasi yang baru.⁷ Dalam konteks pembelajaran, kreativitas guru dalam mengajar sangat penting agar siswa tetap termotivasi dan menikmati proses pembelajaran. Dengan demikian,

tujuan pembelajaran bisa tercapai efektif dan tepat.

Pemahaman tentang kreativitas guru tidak hanya berarti menekankan pada kemampuan guru untuk menghasilkan hal-hal yang baru, tetapi juga dapat merujuk pada penggunaan pendekatan yang baru dalam melaksanakan pembelajaran. Ini berarti bahwa pemahaman tentang hal baru bisa cakup gagasan atau ide yang memang baru dan belum dikenal, namun karena belum ada dorongan untuk mengaplikasikannya, guru cenderung terjebak dalam pola perilaku yang sudah biasa dilakukan dan menjadi rutinitas dalam konteks pengajaran. Misalnya, seorang guru selama ini hanya menggunakan metode ceramah sebagai satu-satunya pendekatan pengajaran, belum tentu tidak mengetahui adanya metode lain. Dalam cakupan konsep ini, terdapat kebutuhan untuk mengurangi atau meninggalkan metode tersebut dan mulai menciptakan variasi dengan menggunakan pendekatan pengajaran lain yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, menarik perhatian, memberikan tantangan dalam belajar, menghindari kebosanan, dan lain sebagainya.⁸

⁵ Ibid., 87.

⁶ Sudarma Momon, *Profesi Guru/Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci Rajawali Pers* (Jakarta, 2013).17

⁷ Ali Mohammad Dan Asrori Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).345

⁸ Ibid., 27

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk tujuan mendapatkan gambaran rinci tentang sub bagian yang akan diselidiki. Pendekatan pengumpulan yang diterapkan adalah melalui studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan berbagai dokumen di berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan media lainnya guna mendukung rangkaian peneliti ini.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen oleh guru merupakan pelaksanaan tindakan yang efisien, cakap, dan dinamis dengan tujuan utama mencapai siswa yang optimal dalam konteks pembelajaran. Kemampuan guru yang mengajar secara inovatif sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Kreativitas dalam pengajaran menjadi landasan penting untuk mencapai efisiensi dan efektivitas belajar. Proses pembelajaran merupakan hal yang kompleks, melibatkan banyak aspek yang berhubungan satu sama lain. Oleh sebab itu, dapat merancang pengalaman belajar berkualitas, inovatif, serta menarik,

digunakan beragam jenis kreativitas dalam penyampaian materi.¹⁰

Turney yang dikutip oleh E. Mulyasa, mengidentifikasi delapan jenis kreativitas dalam metode pengajaran yang memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Kedelapan jenis kreativitas tersebut mencakup “kreativitas dalam membuat pertanyaan, memberikan penguatan, menerapkan variasi, menjelaskan konsep, mengawali dan mengakhiri pelajaran, mengawasi diskusi kelompok, pengelolaan kelas, mengajar kelompok dan individual.”¹¹ Masing-masing jenis kreatif pengajaran ini mendapat elemen serta dasar yang khas. Ini adalah penjelasan mengenai delapan jenis kreativitas dan cara-cara menerapkannya agar menciptakan pengalaman belajar yang kreatif, terampil, dan menyenangkan. Arozatulo Telaumbanua, menguraikan konsep ini dengan detail sebagai berikut:

Kreativitas, sebagai bakat istimewa dari Tuhan dalam kehidupan seseorang, perlu diterapkan dalam penyampaian pendidikan berkualitas tinggi sebagai bagian integral dari tugas dan dedikasi. Hal

⁹ Sukmadinata, “Metode Penelitian,” [https://repository.upi.edu/69386/4/S_M035_160579_6_Chapter 3.pdf](https://repository.upi.edu/69386/4/S_M035_160579_6_Chapter%203.pdf).

¹⁰ Bawamenewi Arozatulo, “Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik,” *JRPP* (2020).

¹¹ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

ini membutuhkan keahlian, kepercayaan diri, bertanggungjawab guna mencapai tujuan pembelajaran yang baik.¹² Dengan kata lain, inspirasi menggambarkan upaya inovatif guru Pendidikan Agama Kristen dalam mencapai keberhasilan pembelajaran secara optimal, didukung oleh dorongan dan usaha dari kreativitas yang dimiliki oleh guru tersebut.

Kreativitas Mendasar dari Guru Pendidikan Agama Kristen

Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan secara inovatif

Menurut Jaya Putra, sebagaimana diuraikan bahwa menyoroti pentingnya kreativitas dalam bertanya bagi guru. Kreativitas ini mencakup tindakan-tindakan yang terjadi dalam proses mengajar, dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta memperluas pengetahuan mereka tentang Pendidikan Agama Kristen. Guru Pendidikan Agama Kristen perlu menguasai kreativitas bertanya agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang efisien dan menyenangkan.¹³ Dalam setiap fase pembelajaran Pendidikan

Agama Kristen, siswa didorong untuk bertanya, dan kualitas pertanyaan guru memiliki dampak langsung pada kualitas jawaban siswa. Menyajikan pertanyaan yang berdampak positif pada pembelajaran siswa bukanlah tugas yang mudah, sehingga guru perlu memahami dan menguasai kreativitas dalam mengajar Pendidikan Agama Kristen agar dapat merumuskan pertanyaan yang efektif selama proses belajar.¹⁴

Tujuan utama dari kreativitas dalam bertanya adalah sebagai berikut: *pertama*, Meningkatkan keterampilan berpikir siswa; *kedua*, memotivasi partisipasi aktif siswa dalam interaksi; *ketiga*, melatih kemampuan berpikir kreatif siswa; dan *Keempat*, mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara prinsip, pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah upaya untuk memberikan rangsangan melalui kata-kata, dengan tujuan menghasilkan aktivitas intelektual pada siswa, sambil memperhatikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, kreativitas dalam bertanya menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis

¹² Arozatulo Telaumbanua, *Delapan Keterampilan Dalam Mengajar* (Semarang: P2AKSI, 2018).123.

¹³ Putra Jaya, *Pentingnya Kreativitas Dalam Bertanya Bagi Guru* (Widyaiswara Madya LPMP Aceh, 2021).167

¹⁴ Muhammad Azhar Nuryadin, "Keterampilan Bertanya Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *23 Oktober*.345.

dan efektif dalam konteks Pendidikan Agama Kristen.¹⁵

Proses tanya jawab sangat berharga dalam mengajarkan siswa. Dengan metode ini siswa terbiasa mengungkapkan pikirannya secara teratur dan sistematis tanpa rasa takut atau cemas, menumbuhkan keberanian untuk mengemukakan pendapat, meningkatkan minat dalam pembelajaran, dan mengembangkan keaktifan dalam berpikir kritis. Penggunaan pendekatan tanya-jawab sangatlah penting bagi setiap guru PAK karena pendekatan ini memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung mencapainya tujuan pendidikan. Pendekatan ini menjadi sarana yang bisa dioptimalkan oleh para pengajar untuk melibatkan siswa dalam proses belajar dengan cara menanyakan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.¹⁶ Melalui penggunaan pendekatan ini, siswa akan lebih dilatih dalam berpikir kritis, berkolaborasi, serta membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam pendekatan tanya-jawab ini, peran

aktif siswa dalam proses pembelajaran di kelas menjadi lebih dominan, bukan hanya guru Pendidikan Agama Kristen yang aktif mengajar.

Metode tanya-jawab melibatkan guru PAK dalam mengajukan atau menerima pertanyaan dari siswa. Ini memungkinkan penilaian terhadap respon siswa terhadap pertanyaan serta memungkinkan guru untuk menyebarkan pemahaman mereka. Dalam konteks pembelajaran, metode ini merupakan salah satu dari berbagai pendekatan yang digunakan, yang secara khusus dapat memberikan manfaat besar di lingkungan kelas atau sekolah dengan memperluas pengetahuan siswa.¹⁷

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan metode tanya-jawab, guru PAK harus memperhatikan beberapa aspek penting. *Pertama*, materi yang disampaikan harus menarik dan menantang, agar memiliki nilai aplikatif yang tinggi. *Kedua*, pertanyaan yang diajukan harus beragam, mencakup pertanyaan tertutup dengan jawaban tunggal dan pertanyaan terbuka

¹⁵ Atik Kurniawati, "Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik," *16 September*.337.

¹⁶ et al Ahmad, M. Yusuf, ""Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen".," *Jurnal AlThariqah 2* (n.d.): 89–110.

¹⁷ f. Hendra Prijanto, J., de Kock, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. . View/4318.," *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, no. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/> (n.d.): 238–251.

dengan berbagai kemungkinan jawaban. *Ketiga*, penting bagi jawaban atas pertanyaan tersebut diperoleh melalui penyempurnaan dari siswa. *Keempat*, guru PAK perlu menerapkan teknik bertanya yang efektif. Ketika seorang guru PAK memutuskan untuk mengadopsi metode tanya-jawab, perlu para siswa berfokus pada aspek-aspek penting yang termasuk dalam metode ini. Ini mencakup perhatian terhadap jenis pertanyaan yang efektif, strategi pengajuan pertanyaan, bagaimana cara tanggap terhadap respon siswa, dan sikap yang tepat terhadap pertanyaan mereka merupakan aspek krusial dalam menciptakan pembelajaran yang efektif melalui metode tanya-jawab.¹⁸ Guru harus mempertimbangkan faktor-faktor penting seperti persiapan pertanyaan, teknik pengajuan pertanyaan, untuk siswa, dan memberikan tanggapan positif terhadap jawaban yang diberikan oleh siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang sukses. Dengan menerapkan pendekatan ini, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik karena pertanyaan-pertanyaan yang muncul memicu minat siswa dan membantu mereka untuk lebih fokus. Pendekatan ini juga mendorong

keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dampak positifnya juga terasa dalam dinamika kelas di mana siswa secara aktif berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan dari guru, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.¹⁹

Suasana pembelajaran yang menyenangkan terwujud ketika siswa merasa bebas dari segala kekhawatiran, tekanan, atau ketegangan. Beberapa siswa mungkin merasa cemas, tegang, atau stres, saat menggunakan metode tanya jawab, terutama jika siswa belum sepenuhnya menguasai materi. Oleh sebab itu, agar terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan, seorang guru PAK dapat mengambil langkah-langkah berikut: terus mendorong para siswa agar merasa nyaman dan tidak tertekan ketika menjawab atau bertanya. Selain itu, guru dapat memberikan penghargaan dalam bentuk pujian kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam tanya jawab, sehingga siswa merasa senang dan lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran selanjutnya. Guru PAK juga dapat memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, sehingga mereka tidak merasa

¹⁸ Asrul, "Langkah Langkah Metode Tanya Jawab Menurut Para Ahli," 27 Juli, last modified 2022, <https://www.gurupertama.com/2022/07/metode-pembelajaran-tanya-jawab.html>.

Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik dan Menyenangkan | 146

¹⁹ Larlen, "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar" 3 (n.d.): 81–91.

putus asa dan lebih percaya diri untuk ikut berpartisipasi dalam interaksi pertanyaan saat pembelajaran selanjutnya.²⁰

Suasana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam konteks pembelajaran, baik di sekolah maupun dalam situasi lainnya. Keadaan yang bersifat positif atau menyenangkan akan membantu menciptakan rasa kenyamanan bagi para siswa. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan merupakan kunci untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, yang tentunya memberikan manfaat baik bagi guru dan para siswa.²¹ Salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran melibatkan metode tanya-jawab, di mana guru bertanya atau menerima pertanyaan dari siswa. Melalui cara ini, guru dapat menyiarkan bagaimana siswa menjawab pertanyaan yang diajukan. Pendekatan tanya-jawab ini adalah salah satu dari berbagai metode yang dipakai dalam pembelajaran. Menggunakan

pendekatan ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik karena pertanyaan yang diajukan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, metode ini dapat mendorong siswa untuk berpikir aktif dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Jika ada kendala dalam menerapkan metode ini, guru dapat membantu siswa menciptakan suasana yang lebih santai sehingga mereka merasa nyaman untuk menjawab atau bertanya.²²

Kreatif Memberikan Penguatan

Konsolidasi merupakan respons akan suatu perilaku yang dapat memajukan peluang munculnya lagi perilaku tersebut pada waktu yang akan datang. Tindakan positif dari seorang guru sebagai tanggapan terhadap pencapaian positif yang dicapai oleh seorang anak selama proses belajar juga dikenal sebagai penguatan. Penguatan, yang juga dikenal sebagai *reinforcement*, mencakup semua bentuk yang menjadi bagian dari upaya siswa untuk memodifikasi perilaku siswa. Tujuannya adalah menyediakan informasi atau memberi umpan balik kepada murid mengenai tindakan atau respon mereka

²⁰ Syahrul, "Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan: Tips Untuk Guru Dan Siswa," 11 Desember, last modified 2023, <https://calakpendidikan.com/2023/12/11/menciptakan-suasana-belajar-yang-menyenangkan-tips-untuk-guru-dan-siswa/>.

²¹ Taufik Hidayat, "Situasi Belajar Menyenangkan Bagi Seorang Siswa Di Sekolah," 6 Agustus, Last Modified 2020, <https://Dosen.lkipsiliwangi.Ac.Id/Ecep/Situasi-Belajar-Menyenangkan-Bagi-Seorang-Siswa-Di-Sekolah/>.

²² Afurva, "Metode Pembelajaran Tanya Jawab Menurut Para Ahli: Rahasia Meningkatkan Pemahaman Dengan Gaya Santai," 25 Oktober, last modified 2023, https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-tanya-jawab-menurut-para-ahli/#google_vignette.

tunjukkan, baik sebagai dorongan maupun sebagai koreksi.²³

Dengan menggunakan kreativitas dalam memberikan penguatan, guru dapat mendorong siswa untuk selalu merespon stimulus dari guru dengan cara yang positif. Ini akan membantu siswa merasa termotivasi untuk terus memberikan tanggapan positif setiap kali guru memberikan instruksi. Fungsi utama dari kreativitas dalam penguatan adalah memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa, yang pada gilirannya akan membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam proses penerimaan. Prinsip-prinsip kreativitas yang diuraikan oleh Wingkel, sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah B. Uno, dapat dihubungkan dengan nilai-nilai dan ajaran Kristen untuk memberikan penguatan kepada siswa. Berikut adalah kaitannya:²⁴

- a) Penguatan verbal, guru PAK dapat menggunakan kata-kata positif yang mencerminkan nilai-nilai Kristen, seperti anugerah Tuhan

terlihat usahamu, atau Tuhan memberkati sekolahmu yang sungguh-sungguh.

- b) Penguatan gestural, ekspresi wajah atau gerakan tubuh guru dapat mencerminkan kehangatan dan kasih sayang, sejalan dengan ajaran tentang cinta dan kepedulian sesama.
- c) Penguatan dengan pendekatan fisik, menunjukkan perhatian secara fisik dapat diartikan sebagai kasih sayang, menyerupai cara Tuhan peduli terhadap umat-Nya. Guru bisa menciptakan lingkungan yang akrab dan mendukung seperti hubungan yang akrab dengan Tuhan.
- d) Penggunaan kontak fisik dalam pembelajaran, sentuhan fisik sebagai bentuk pengakuan dan dorongan bisa dihubungkan dengan konsep penerimaan dan kasih sayang yang diajarkan dalam agama kristen.
- e) Penguatan melalui penyediaan kegiatan menyenangkan, memberikan kesempatan untuk membantu sesama dan memimpin aktivitas lain dapat dilihat sebagai penerapan ajaran tentang pelayanan

²³ Marno dan Idris, *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar Menciptakan Kreativitas Mengajar Yang Efektif & Edukatif Ar-Ruzz Media* (yogyakarta, 2014).

²⁴ Muchlisin Riadi, "Penguatan (Reinforcement) - Pengertian, Tujuan, Prinsip, Jenis Dan Teknik," *21 April*, last modified 2021, <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/penguatan-reinforcement-pengertian.html>.

dan kepemimpinan yang diilhami oleh nilai-nilai kristen.

- f) Penguatan dalam bentuk tanda atau benda, penggunaan simbol atau benda sebagai bentuk penghargaan positif dapat mencerminkan nilai-nilai Kristen, di mana pemberian tanda atau hadiah dapat diartikan sebagai upaya untuk mendorong perilaku baik sebagaimana Tuhan memberikan anugerah-Nya kepada umat-Nya.²⁵ Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, guru PAK tidak hanya memberikan dukungan dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama kristen.

Kreativitas Menggunakan Variasi

Kemampuan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk menggunakan berbagai metode belajar secara kreatif memiliki keterkaitan yang signifikan. Para guru PAK perlu memahami bahwa siswa memiliki keterbatasan fokus dan oleh karena itu, mereka harus menciptakan lingkungan belajar yang segar dan memotivasi. Kreativitas guru PAK dalam menciptakan variasi pendekatan

pengajaran menjadi kunci penting untuk menghindari kebosanan dalam proses belajar. Dalam hal ini, konsep penggunaan variasi dalam Pendidikan Agama Kristen dapat dijelaskan melalui tiga elemen utama: Pertama, Variasi untuk mengantarkan Toko Alkitab, guru PAK perlu menciptakan variasi dalam penggunaan Alkitab sebagai sumber utama pembelajaran. Ini bisa mencakup pendekatan yang berbeda dalam membaca, memahami, dan mendiskusikan ayat-ayat Alkitab. Guru Pendidikan Agama Kristen dapat mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari atau memberikan interpretasi yang kreatif agar siswa tetap tertarik dan terlibat. Kedua, Variasi penggunaan media serta materi pendidikan Agama Kristen, guru PAK perlu memanfaatkan berbagai media dan materi pendidikan yang relevan dengan konteks Agama Kristen. Contohnya, menggunakan kisah-kisah seperti kisah Yunus sebagai bahan ajar yang menarik perhatian siswa. Menggunakan media seperti gambar, video, atau presentasi interaktif dapat membantu menyampaikan pesan Pendidikan Agama Kristen dengan cara yang lebih menarik dan memotivasi. Ketiga, Variasi dalam interaksi dengan bahasa kasih dan keaktifan siswa, interaksi dalam pembelajaran Agama Kristen tidak

²⁵ Hamzah Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 214

hanya sebatas berbicara, namun juga melibatkan penggunaan bahasa kasih dan keaktifan siswa. Guru PAK perlu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, berbagi pandangan, dan mengekspresikan keyakinan mereka dengan cara yang penuh kasih. Variasi dalam interaksi ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan spiritual siswa.²⁶

Dengan menerapkan prinsip-prinsip variasi ini, guru PAK perlu menciptakan meningkatkan semangat siswa, mencegah perasaan jenuh, dan menjadikan proses belajar agama Kristen lebih tekun, penuh perhatian, dan diikuti dengan motivasi tinggi.

Kreativitas Menjelaskan

Menerangkan merujuk pada tindakan mengkomunikasikan secara lisan mengenai suatu objek, situasi, informasi, atau data dengan mengikuti kerangka waktu dan prinsip-prinsip hukum yang berlaku. Kemampuan untuk memberikan penjelasan adalah elemen fundamental dalam peran seorang guru PAK, terutama karena sebagian besar proses pembelajaran membutuhkan guru PAK untuk

memberikan pencerahan kepada siswa. Karena alasan ini, penting bagi guru PAK untuk meningkatkan tingkat kreativitas dalam memberikan penjelasan guna mencapai hasil optimal. Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan saat menjelaskan materi, yaitu: *Pertama*, penjelasan dapat disampaikan pada berbagai tahap pembelajaran, entah di awal, tengah, atau akhir sesi pembelajaran. *Kedua*, instruksi harus membangkitkan minat siswa dan konsisten dengan isi materi pendidikan Agama Kristen dan keterampilan dasar yang teridentifikasi. *Ketiga*, penjelasan bisa disajikan sebagai respons terhadap pertanyaan siswa atau sebagai pembahasan terhadap materi standar yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan penting sehingga mencapai tujuan dalam belajar. *Keempat*, penjelasan diberikan yang terkait dalam keterampilan mendasar yang sangat penting bagi para siswa. *Kelima*, petunjuk yang diberikan perlu disesuaikan dengan latar belakang serta tingkat kemampuan masing-masing siswa. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, memberikan penjelasan yang melibatkan banyak aspek yang perlu diperhatikan oleh guru PAK. Segala komponen ini dapat disatukan

²⁶ Hamzah Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*.

dengan merencanakan serta menyediakan materi belajar yang baik bagi siswa.²⁷

Kreativitas Membuka dan Menutup Pelajaran

Guru Pendidikan Agama Kristen mampu menguasai dan melatih kreativitas dalam mengajar dengan membuka dan menutup pelajaran, menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas, efisiensi, dan daya tarik dalam tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru PAK dapat secara menarik membuka dan menutup setiap sesi pelajaran. Membuka pelajaran dengan kreativitas menjadi kunci utama dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran, karena bila guru tidak mampu menarik minat siswa pada awal pembelajaran, maka pencapaian tujuan pembelajaran dapat akan terhambat. Aktivitas pembukaan pelajaran ini tidak hanya terjadi di permulaan pelajaran saja, melainkan juga pada setiap tahapan inti pembelajaran. Hal ini bisa dicapai dengan merumuskan tujuan pembelajaran akan diperoleh menjadi menarik perhatian siswa, memberi panduan, serta

mengkaitkan materi yang diajarkan dengan materi yang telah dipelajari para siswa.²⁸

Guru PAK menggunakan kreativitas dalam memulai pembelajaran untuk menciptakan situasi yang membuat siswa tertarik dan fokus pada materi yang akan dipelajari. Langkah ini, yang disebut set induksi, merupakan bagian dari upaya guru PAK dalam menyiapkan kondisi awal pembelajaran agar siswa mudah mendapat arah pembelajaran diinginkan. Supaya memastikan efektivitas dalam memulai dan mengakhiri pelajaran, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan: Menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi, memberikan petunjuk, dan pemahamannya materi yang diajarkan. Peran guru PAK sangat penting dalam memulai pelajaran secara efektif agar siswa merasa nyaman dan terlibat dalam proses belajar.²⁹

Dalam panduan untuk mengarahkan diskusi dalam kelompok kecil dijelaskan sebagai metode terstruktur dan melibatkan sejumlah siswa untuk interaksi langsung guna menemukan solusi dan menyelesaikan masalah bersama. Ada

²⁷ Gamal Thabroni, "Model-Model Evaluasi : CIPP, Stake, Alkin, Kirkpatrick, Brinkerhoff," 2022, last modified 2022, <https://serupa.id/model-model-evaluasi-cipp-stake-alkin-kirkpatrick-brinkerhoff/>.

²⁸ Yuliadi, "8 Keterampilan Mengajar Yang Harus Dikuasai Guru," 10 Juni, last modified 2013, <http://20222716.siap-sekolah.com/2013/06/10/8-keterampilan-mengajar-yang-harus-dikuasai-guru/>.

²⁹ A. Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 11 Desember (2017): 2.

beberapa prinsip yang penting saat mengarahkan diskusi kelompok kecil, seperti: a) Menciptakan suasana kerjasama yang baik; b) Beri kesempatan yang memadai untuk merencanakan dan menanggapi permasalahan; c) Merencanakan kelompok pembahasan secara terstruktur; d) Memainkan peran sebagai pembimbing yang juga menjadi teman dalam diskusi.³⁰ Untuk memastikan efektivitas penggunaan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran, guru PAK perlu menyiapkan beberapa langkah, termasuk: (a) Memilih tema yang relevan; (b) Menciptakan kelompok dengan akurat; (c) Merancang susunan tempat duduk agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif.³¹

Kreativitas Mengelola Kelas

Mengelola kelas mencakup para siswa dalam menghasilkan serta memelihara situasi pembelajaran dengan baik, serta mengarahkannya kembali ke jalur yang tepat pada saat ada gangguan. Untuk mencapai kondisi pembelajaran yang optimal, seorang guru PAK harus mahir dalam mengatur siswa, mengelola sarana pembelajaran, dan menjaga hubungan yang positif antara guru dan

siswa, serta di antara para siswa sendiri. Efektivitas pengelolaan kelas menjadi syarat mutlak untuk menjalankan proses belajar mengajar yang efisien. Tujuan dari manajemen ini adalah: *pertama*, Menginspirasi siswa untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Kedua*, Membantu siswa menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, Menjaga kendali atas siswa dan lingkungan pembelajaran dengan cara yang membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan, sambil tetap mencapai tujuan pembelajaran. *Keempat*, Membangun koneksi yang positif antara guru dan siswa, sangat penting untuk kesuksesan dalam belajar. Seorang guru PAK harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan karena suasana yang tidak menyenangkan bisa menghalangi mencapainya hasil belajar yang baik.

Kreativitas Mengajar Kelompok dan Perorangan

Pendidikan Agama Kristen dalam konteks diskusi serta individu menyediakan metode pembelajaran yang memungkinkan guru untuk fokus secara lebih mendalam pada setiap siswa, membangun koneksi yang lebih erat antara

³⁰ Suwarna, dkk, *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional Tiara Wacana*, (Yogyakarta, 2006).67

³¹ Sereliciouz, "Metode Diskusi," 3 Januari.

guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain. Tujuan dari guru PAK dalam mengembangkan kreativitas dalam pengajaran kelompok kecil dan individu adalah untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan unik setiap siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan efisien, serta menginspirasi perkembangan potensi siswa secara optimal. Ada beragam pendekatan untuk menerapkan kreativitas dalam mengajar kelompok kecil dan individu, dapat dilakukan melalui berbagai cara: *pertama*, untuk meningkatkan kreativitas dalam perencanaan pembelajaran, diperlukan pemberian motivasi serta variasi dalam tugas yang diberikan. *Kedua*, memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses belajar, termasuk penguatan, panduan pertama, pengawasan, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, penyusunan pemanfaatan ruang dan efisien. *Keempat*, pentingnya memberikan tugas yang jelas, menantang, dan menarik kepada siswa.³² Untuk mencapai bahan ajar yang optimal, guru Pendidikan Agama Kristen dapat terlibat dalam aktivitas dan memberi motivasi ekstra kepada siswa guna memajukan prestasi mereka. Hal ini

³² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya,).112

disebabkan oleh efektivitas pengajaran dalam kelompok kecil dan individu yang lebih tinggi daripada pengajaran dalam kelompok besar.³³

Menciptakan Suasana Belajar Menarik dan Menyenangkan

Tugas pokok guru PAK adalah mengelola pembelajaran di kelas dengan tanggung jawab utama. Mereka memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, yang dapat membuatnya menyenangkan atau, sebaliknya, membosankan. Keberadaan guru sangat penting dalam menjaga kelancaran proses belajar. Selain itu, mereka juga memiliki peran yang signifikan dalam membimbing siswa tentang aspek moral dan spiritual. Oleh karena itu, sebagai seorang guru PAK, penting untuk membangun kepribadian yang positif dan memiliki kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik.³⁴

Suasana mengacu pada kondisi atau situasi yang ada di sekitar suatu peristiwa

³³ Wilman Juniardi, "Tujuan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, Dan Cara Menyusunnya," *11 Januari*, last modified 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tujuan-pembelajaran/>.

³⁴ R. Zulhafizh, Z., Atmazaki, A., & Syahrul, "Kontribusi Sikap Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.," *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajaran 1* (2021).122

atau lingkungan tertentu. Keadaan suasana ini memiliki dampak signifikan pada berbagai aktivitas manusia, termasuk proses pembelajaran, baik itu di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Suasana yang positif atau menyenangkan tentunya akan menciptakan rasa kenyamanan bagi siswa. Di sisi lain, suasana yang kurang baik dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang akan memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, baik atau buruknya suasana juga akan berpengaruh pada kinerja guru PAK dalam menjalankan proses pembelajaran.³⁵

Pembelajaran adalah suatu proses di mana guru membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan membentuk sikap. Ini melibatkan usaha guru untuk memfasilitas pembelajaran siswa, memperkuat pemahaman mereka, dan merangsang perkembangan keterampilan serta pengetahuan. Tujuan utama dari pembelajaran adalah mencapai hasil belajar yang berguna dalam kehidupan siswa. Sesuai dengan Trinova, pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan kompetensi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan, serta

³⁵ Yuda Prinada, "Apa Itu Latar Waktu, Suasana & Tempat? Ini Pengertian Dan Contoh," *12 Februari 11:43 WIB* (2021), <https://tirto.id/apa-itu-latar-waktu-suasana-tempat-ini-pengertian-dan-contohnya-gaAG>.

Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik dan Menyenangkan | 154

adalah salah satu proses pengembangan pemahaman dilakukan secara pribadi.³⁶

Pembelajaran dianggap menghibur ketika siswa merasa rileks, bebas dari tekanan, bersemangat, dapat fokus, dan memicu minat belajar mereka. Sebaliknya, jika suasana pembelajaran berbeda, bisa dianggap kurang menghibur. Penting bagi siswa untuk memelihara tingkat motivasi yang tinggi saat belajar agar menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Motivasi memegang peran kunci dalam proses belajar.³⁷

KESIMPULAN

Dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), kreativitas guru menjadi kunci utama untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Delapan jenis kreativitas, seperti pertanyaan inovatif, penguatan yang mencerminkan nilai Kristen, variasi metode pengajaran, penjelasan yang menarik, pembukaan dan penutupan pelajaran yang kreatif, pengelolaan kelas

³⁶ Zulvia Trinova, *Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik* Pebruari 2021. (file:///C:/Users/Kelas%203/Downloads/55-161-1-, n.d.).

³⁷ Yeni sapatru, "Ice Breaking To Grow Student Readiness And Spirit For Learning" (2021): 279–284, <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/68455/38081>.

yang baik, serta pengajaran kelompok dan perorangan, sangat berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan menyenangkan. Melalui penerapan kreativitas ini, guru PAK dapat memotivasi siswa, membangun suasana belajar yang menyenangkan, dan menghasilkan hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Kristen. Implikasinya bahwa dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen, kreativitas guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan delapan jenis kreativitas, seperti pertanyaan inovatif, penguatan nilai Kristen, variasi metode pengajaran, penjelasan yang menarik, serta manajemen kelas dan pengajaran kelompok siswa, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan menyenangkan. Penerapan kreativitas ini diharapkan dapat memotivasi siswa, membangun suasana belajar yang positif, dan menghasilkan hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi kunci penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan agama Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *11 Desember* (2017): 2.
- Afurva. “Metode Pembelajaran Tanya Jawab Menurut Para Ahli: Rahasia Meningkatkan Pemahaman Dengan Gaya Santai.” *25 Oktober*. Last modified 2023.
https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-tanya-jawab-menurut-para-ahli/#google_vignette.
- Ahmad, M. Yusuf, et al. ““Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen”.” *Jurnal AlThariqah 2* (n.d.): 89–110.
- Ali Mohammad Dan Asrori Mohammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arozatulo Telaumbanua. *Delapan Keterampilan Dalam Mengajar*. Semarang: P2AKSI, 2018.
- Asrul. “Langkah Langkah Metode Tanya Jawab Menurut Para Ahli.” *27 Juli*. Last modified 2022.
<https://www.gurupertama.com/2022/07/metode-pembelajaran-tanya-jawab.html>.
- Bawamenewi Arozatulo. ““Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik.”” *JRPP* (2020).
- Hamzah Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hendra Prijanto, J., de Kock, f. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan

- Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. . View/4318.” *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, no. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/> (n.d.): 238–251.
- Hidayat, Taufik. “Situasi Belajar Menyenangkan Bagi Seorang Siswa Di Sekolah.” *6 Agustus*. Last modified 2020. <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/ecep/situasi-belajar-menyenangkan-bagi-seorang-siswa-di-sekolah/>.
- Ibid. *Hlm.* 87, n.d.
- Idris, Marno dan. *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar Menciptakan Kreativitas Mengajar Yang Efektif & Edukatif Ar-Ruzz Media*. Yogyakarta, 2014.
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik : Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Edited by Sofan Amri. Cet 1. Jakarta Prestasi Pustaka Publisher, 2011.
- Jaya, Putra. *Pentingnya Kreativitas Dalam Bertanya Bagi Guru*. Widyaiswara Madya LPMP Aceh, 2021.
- Juniardi, Wilman. “Tujuan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, Dan Cara Menyusunnya.” *11 Januari*. Last modified 2023. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tujuan-pembelajaran/>.
- Kurniawati, Atik. “Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik.” *16 September*.
- Larlen. “Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar” 3 (n.d.): 81–91.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif* Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik dan Menyenangkan | 156
- Dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*,. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nuryadin, Muhammad Azhar. “Keterampilan Bertanya Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.” *23 Oktober*.
- Prinada, Yuda. “Apa Itu Latar Waktu, Suasana & Tempat? Ini Pengertian Dan Contoh.” *12 Februari 11:43 WIB* (2021). <https://tirto.id/apa-itu-latar-waktu-suasana-tempat-ini-pengertian-dan-contohnya-gaAG>.
- Riadi, Muchlisin. “Penguatan (Reinforcement) - Pengertian, Tujuan, Prinsip, Jenis Dan Teknik.” *21 April*. Last modified 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/penguatan-reinforcement-pengertian.html>.
- saputri, Yeni. “Ice Breaking To Grow Student Readiness And Spirit For Learning” (2021): 279–284. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/68455/38081>.
- Sereliciouz. “Metode Diskusi.” *3 Januari*.
- Sidjabat B.S. *Mengajar Secara Profesional Yayasan Kalam Hidup*. Bandung, 2017.
- Sudarma Momon. *Profesi Guru/Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci Rajawali Pers*. Jakarta, 2013.
- Sukmadinata. “Metode Penelitian.” [https://repository.upi.edu/69386/4/S_M035_1605796_Chapter 3.pdf](https://repository.upi.edu/69386/4/S_M035_1605796_Chapter%203.pdf).
- Supardi. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro*,

*Pendekatan Praktis Dalam
Menyiapkan Pendidik Profesional
Tiara Wacana, . Yogyakarta, 2006.*

Syahrul. "Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan: Tips Untuk Guru Dan Siswa." *11 Desember*. Last modified 2023.

<https://calakpendidikan.com/2023/12/11/menciptakan-suasana-belajar-yang-menyenangkan-tips-untuk-guru-dan-siswa/>.

Telaumbanua, Arozatulo. "Kretivitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa." *2 Agustus 1 (2020): 2*.

Thabroni, Gamal. "Model-Model Evaluasi : CIPP, Stake, Alkin, Kirkpatrick, Brinkerhoff." *2022*. Last modified 2022.

<https://serupa.id/model-model-evaluasi-cipp-stake-alkin-kirkpatrick-brinkerhoff/>.

Trinova, Zulvia. *Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik Pebruari 2021*.

<file:///C:/Users/Kelas%203/Downloads/55-161-1-, n.d.>

Yuliadi. "8 Keterampilan Mengajar Yang Harus dikuasai Guru." *10 Juni*. Last modified 2013. <http://20222716.siap-sekolah.com/2013/06/10/8-keterampilan-mengajar-yang-harus-dikuasai-guru/>.

Zulhafizh, Z., Atmazaki, A., & Syahrul, R. "Kontribusi Sikap Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajaran 1 (2021)*.